

**ANALISIS PENGHAMBAT PENYELESAIAN STUDI MAHASISWA S1  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN  
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK DAN KEJURUAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SEBELAS MARET  
SURAKARTA**

**Febriyanto Kusnendar, Suwachid, dan Danar Susilo Wijayanto**

Prodi. Pend. Teknik Mesin, Jurusan Pendidikan Teknik dan Kejuruan, FKIP, UNS  
Kampus UNS Pabelan Jl. Ahmad Yani No. 200, Surakarta, Tlp/Fax 0271 718419  
*E-mail: [fkusnendar@gmail.com](mailto:fkusnendar@gmail.com)*

**Abstract**

The purpose of the research is to acquire knowledge about the internal factors and external factors are a barrier to completion of the study in thesis writing student S1 in PTM JPTK UNS Surakarta. The source in this research are all students Mechanical Engineering Education JPTK FKIP UNS Surakarta class of 2006, 2007, and 2008. The sample is taken by using sampling purposive technique. The sample in this research are students Mechanical Engineering Education JPTK FKIP UNS Surakarta class of 2006, 2007, and 2008 which take courses thesis. The most dominant factor that inhibits completion of studies students PTM S1 JPTK FKIP UNS Surakarta, among others: (1) Internal factors is health factors, fatigue factors, and psychological factors. (2) External factors is guidance by professors factors, family factors, friends factors, student reference factors, and administrative thesis factors.

**Key words:** inhibitor analysis, study completion, student S1, thesis

**A. PENDAHULUAN**

Untuk mewujudkan manusia Indonesia yang cerdas, kreatif, dan terampil, maka setiap peserta didik dalam hal ini mahasiswa dituntut untuk bisa mempraktikkan, menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Untuk mewujudkan hal tersebut berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang handal agar mampu untuk bersaing menghadapi perkembangan yang pesat. Salah satu sektor pembangunan SDM yang ada yaitu pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan.

Berorientasi pada tujuan dan fungsi pendidikan nasional tersebut, maka lembaga pendidikan mempunyai tugas yang cukup berat. Untuk mewujudkan hal tersebut maka setiap lembaga pendidikan salah satunya lembaga pendidikan tinggi dituntut untuk mencetak lulusan yang berkualitas. Salah satu lembaga pendidikan tinggi itu adalah Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Jurusan Pendidikan Teknik dan Kejuruan Pendidikan Teknik Mesin pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surakarta (PTM JPTK FKIP UNS).

Dalam proses pembelajarannya, dosen mengharapkan agar mahasiswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Namun, tidak sedikit ditemukan adanya kesulitan belajar yang dialami mahasiswa dalam menerima materi perkuliahan, sehingga hasil belajar yang diperolehnya kurang memuaskan. Tidak dapat disangkal bahwa dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Mengenai faktor-faktor kesulitan belajar yang dialami mahasiswa, Slameto (2010) mengungkapkan bahwa, “Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja yaitu faktor intern (faktor jasmaniah, faktor psikologi, dan faktor kelelahan) dan faktor ekstern (faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat)” (hlm. 54). Kesulitan belajar tersebut apabila terjadi pada mahasiswa yang motivasi belajarnya kurang maka

dikhawatirkan akan menghambat masa studinya.

Berdasarkan pengamatan awal yang penulis lakukan menunjukkan adanya kondisi yang kurang diharapkan dalam penyelesaian skripsi. Peneliti melakukan observasi awal pada 15 mahasiswa, 12 mahasiswa menyatakan dalam proses mengerjakan skripsi mengalami kesulitan, sedangkan sisanya 3 mahasiswa mengatakan dalam proses mengerjakan skripsi tidak terlalu menemukan kesulitan yang berarti. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan kesulitannya yaitu karena kurangnya motivasi dalam mengerjakan skripsi. Berbeda dengan beban mata kuliah lainnya, penulisan skripsi sering dipandang sebagai beban terberat bagi sebagian mahasiswa. Tugas ini bagaikan beban yang sulit ditembus sehingga menjadi faktor penghambat penyelesaian studi tersebut. Permasalahan itu akan menyebabkan terhambatnya penyelesaian studi mahasiswa di PTM apabila tidak segera ditanggulangi.

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa sajakah faktor intern dan faktor ekstern yang menjadi penghambat penyelesaian studi dalam penulisan skripsi mahasiswa S1 PTM JPTK FKIP UNS Surakarta ?
2. Seberapa besarkah faktor intern dan faktor ekstern tersebut mempengaruhi

penyelesaian studi dalam penulisan skripsi mahasiswa S1 PTM JPTK FKIP UNS Surakarta ?

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh pengetahuan mengenai faktor intern dan faktor ekstern yang menjadi penghambat penyelesaian studi dalam penulisan skripsi mahasiswa S1 PTM JPTK FKIP UNS Surakarta.
2. Untuk memperoleh pengetahuan mengenai seberapa besar faktor intern dan faktor ekstern tersebut mempengaruhi penyelesaian studi dalam penulisan skripsi mahasiswa S1 PTM JPTK FKIP UNS Surakarta.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian evaluasi, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif.

Teknik pengumpulan datanya adalah studi dokumenter, angket, wawancara, dan observasi. Uji validitas instrumen angket mengacu pada rumus korelasi *product moment* dari (Sugiyono, 2011: 228). Dengan taraf signifikansi sebesar 5 % sehingga didapatkan nilai *r product moment*

berdasarkan tabel nilai-nilai *r product moment* yaitu sebesar 0,361.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Korelasi antara variabel x dengan y

x =  $(x_i - \bar{x})$

y =  $(y_i - \bar{y})$

Kemudian untuk uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini merujuk pada rumus *Alpha* yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2006) yaitu:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

Validitas data yang digunakan untuk data kualitatif dengan menggunakan triangulasi data dan triangulasi metodologis.

Analisis data yang digunakan menggunakan analisis dengan model interaktif.



Gambar 1. Skema Analisis Model Interaktif (H.B Sutopo, 2006:120)

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa besarnya faktor intern dan faktor ekstern tersebut mempengaruhi penyelesaian studi mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Mesin JPTK FKIP UNS Surakarta sebagai berikut:

#### 1. Faktor Intern

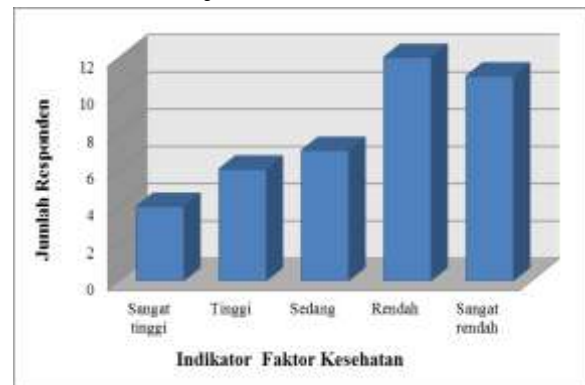
##### a) Faktor Kesehatan

Tabel 1. Deskripsi Faktor Kesehatan

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	4	10 %
2	Tinggi	6	15 %
3	Sedang	7	17,5 %
4	Rendah	12	30 %
5	Sangat rendah	11	27,5 %

Berdasarkan tabel 1. di atas, ternyata pada saat mahasiswa mengambil mata kuliah skripsi mengalami hambatan. Dapat dilihat pada indikator faktor keluarga termasuk pada kategori rendah dengan memperoleh persentase sebesar 67,5 % yang menyatakan faktor keluarga terganggu. Hal ini menunjukkan bahwa indikator faktor keluarga

termasuk pada kriteria tinggi. Agar lebih mudah dipahami mengenai deskripsi indikator faktor keluarga dapat dilihat pada gambar 2. yang ditunjukkan di bawah:



Gambar 2. Deskripsi Faktor Kesehatan

Hasil tersebut tentunya berdasarkan perspektif mahasiswa sebagai responden, peneliti berusaha melakukan *cross check* baik secara langsung maupun menggali informasi melalui informan. Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh dari para informan mengenai kondisi kesehatan mahasiswa selama mengerjakan skripsi, yaitu informan pernah mengalami sakit,

walaupun sakit yang dideritanya tidak parah.

b) Faktor Psikologis

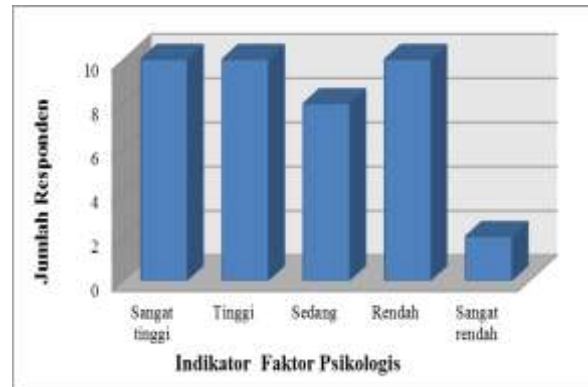
Tabel 2. Deskripsi Faktor Psikologis

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	10	25 %
2	Tinggi	10	25 %
3	Sedang	8	20 %
4	Rendah	10	25 %
5	Sangat rendah	2	5 %

Berdasarkan tabel 2. di atas, dapat dilihat untuk indikator faktor psikologis pada kategori sangat tinggi, tinggi dan rendah memperoleh frekuensi terbanyak yaitu 10 dengan perolehan persentase sebesar 25%. Hal ini mengundang penasarannya bagi peneliti mengapa bisa terjadi demikian. Pada saat wawancara bersama informan hal ini terjawab. Dalam wawancara mengenai faktor psikologis ini, peneliti mengajukan pertanyaan yang kiranya dapat mewakili sub indikator tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menemukan jawaban yang beragam yaitu perasaan mahasiswa selama penyelesaian skripsi mahasiswa mereka pernah mengeluh, timbul rasa malas, dan kurang motivasi untuk menyelesaikan skripsi. Agar

lebih mudah dipahami mengenai deskripsi indikator faktor psikologis dapat dilihat pada gambar 3. yang ditunjukkan di bawah:



Gambar 3. Deskripsi Faktor Psikologis

c) Faktor Kelelahan

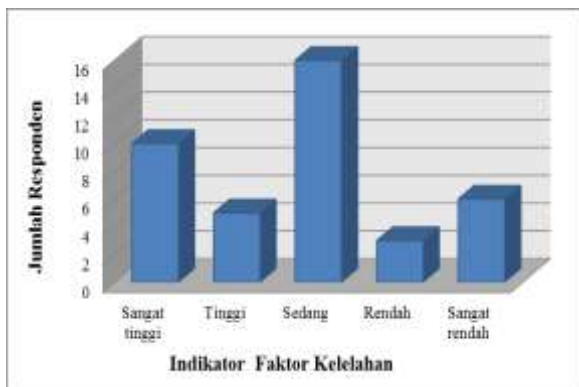
Tabel 3. Deskripsi Faktor Kelelahan

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	10	25 %
2	Tinggi	5	12,5 %
3	Sedang	16	40 %
4	Rendah	3	7,5 %
5	Sangat rendah	6	15 %

Berdasarkan tabel 3. di atas dapat dilihat untuk indikator faktor kelelahan pada kategori sedang memperoleh frekuensi terbanyak yaitu 16 dengan perolehan persentase sebesar 40%. Hal ini mengundang penasarannya bagi peneliti mengapa bisa terjadi demikian. Pada saat wawancara bersama informan hal ini terjawab. Dalam wawancara mengenai faktor kelelahan ini, peneliti

mengajukan pertanyaan yang kiranya dapat mewakili sub indikator tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa mahasiswa mengalami kelelahan baik secara rohani maupun jasmani, mahasiswa mengalami kesulitan mengenai cara untuk membagi waktu antara skripsi dengan kegiatan lain. Agar lebih mudah dipahami mengenai deskripsi indikator faktor kelelahan dapat dilihat pada gambar 4. yang ditunjukkan di bawah:



Gambar 4. Deskripsi Faktor Kelelahan

## 2. Faktor Ekstern

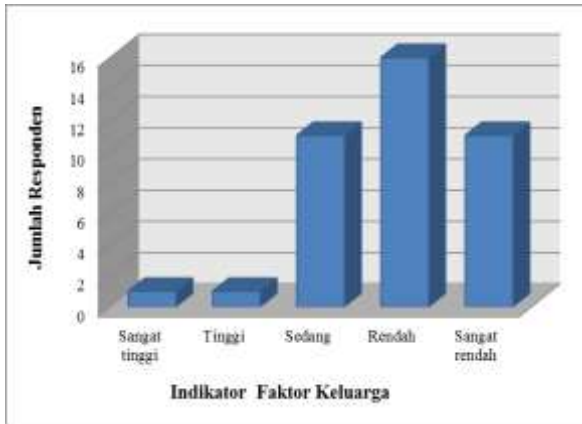
### a) Faktor Keluarga

Tabel 4. Deskripsi Faktor Keluarga

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	1	2,5 %
2	Tinggi	1	2,5 %
3	Sedang	11	27,5 %
4	Rendah	16	40 %
5	Sangat rendah	11	27,5 %

Berdasarkan tabel 4. di atas, ternyata pada saat mahasiswa mengambil mata kuliah skripsi mengalami hambatan. Dapat dilihat pada indikator faktor keluarga termasuk pada kategori rendah dengan memperoleh persentase sebesar 67,5 % yang menyatakan faktor keluarga terganggu. Hal ini menunjukkan bahwa indikator faktor keluarga termasuk pada kriteria tinggi. Hal ini mengundang penasarannya bagi peneliti mengapa bisa terjadi demikian. Pada saat wawancara bersama informan hal ini terjawab. Ternyata dari informan kebanyakan mengatakan bahwa orang tua hanya menanyakan sudah sampai mana skripsinya?. Jadi, dapat disimpulkan orang tua perhatian terhadap skripsi yang diambil oleh anaknya tetapi kurang memberikan dukungan. Selain itu juga fasilitas belajar yang kurang lengkap dan alokasi dana yang diberikan orang tua yang kurang mempengaruhi penyelesaian skripsi.

Agar lebih mudah dipahami mengenai deskripsi indikator faktor keluarga dapat dilihat pada gambar 5 yang ditunjukkan di bawah:



Gambar 5. Deskripsi Faktor Keluarga

b) Fator Teman Bergaul

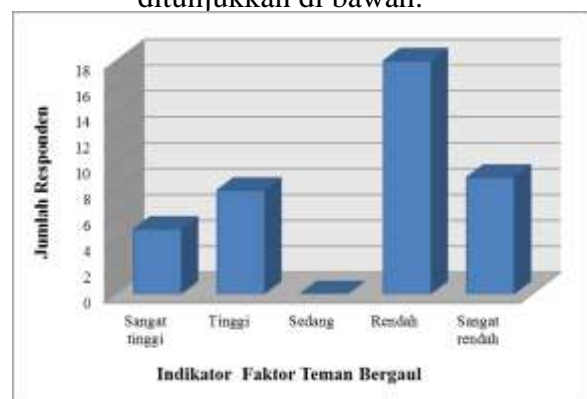
Tabel 5. Deskripsi Faktor Teman Bergaul

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	5	12,5 %
2	Tinggi	8	20 %
3	Sedang	0	0 %
4	Rendah	18	45 %
5	Sangat rendah	9	22,5 %

Berdasarkan tabel 5. di atas, ternyata pada saat mahasiswa mengambil mata kuliah skripsi mengalami hambatan. Dapat dilihat pada indikator faktor teman bergaul termasuk pada kategori rendah dengan memperoleh persentase sebesar 67,5 % yang menyatakan faktor teman bergaul mengalami gangguan. Hal ini menunjukkan bahwa indikator faktor teman bergaul termasuk pada kriteria tinggi. Hal ini mengundang penasarannya bagi peneliti mengapa bisa terjadi

demikian. Pada saat wawancara bersama informan hal ini terjawab. Ternyata kebanyakan dari informan menginginkan teman yang bisa memahami dan membantu pengerjaan skripsi, teman yang bisa memotivasi dan bisa diajak diskusi agar ketika mengalami kesulitan bisa membantu memecahkan kesulitan tersebut, akan tetapi kenyataan itu sulit untuk diperoleh karena kesibukan masing-masing. Tidak hanya itu, yang menjadi kendala lainnya yaitu mereka terlalu banyak main sehingga banyak waktu yang terbuang percuma

Agar lebih mudah dipahami mengenai deskripsi indikator faktor teman bergaul dapat dilihat pada gambar 6. yang ditunjukkan di bawah:



Gambar 6. Deskripsi Faktor Teman Bergaul



c) Faktor Bimbingan dengan Dosen

Tabel 6. Deskripsi Faktor Bimbingan dengan Dosen

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	1	2,5 %
2	Tinggi	4	10 %
3	Sedang	5	12,5 %
4	Rendah	17	42,5 %
5	Sangat rendah	13	32,5 %

Berdasarkan tabel 6. di atas, ternyata pada saat mahasiswa mengambil mata kuliah skripsi mengalami hambatan. Dapat dilihat pada indikator faktor bimbingan dengan dosen termasuk pada kategori rendah dengan memperoleh persentase sebesar 75 % yang menyatakan faktor bimbingan dengan dosen mengalami gangguan. Hal ini menunjukkan bahwa indikator faktor bimbingan dengan dosen termasuk pada kriteria tinggi. Hal ini mengundang penasaran bagi peneliti mengapa bisa terjadi demikian. Pada saat wawancara bersama informan hal ini terjawab. Ternyata dari informan mengatakan bahwa informan kesulitan untuk bertemu dengan dosen pembimbing untuk konsultasi walaupun dosen pembimbing ada dikarenakan kesibukan dosen itu sendiri. Selain

itu juga, permasalahan yang lain yaitu informan mengalami kesulitan menyimpulkan saran setelah konsultasi dengan dosen dan mengalami kebingungan untuk menentukan langkah selanjutnya apa.

Agar lebih mudah dipahami mengenai deskripsi indikator faktor bimbingan dengan dosen dapat dilihat pada gambar 7. yang ditunjukkan di bawah:



Gambar 7. Deskripsi Faktor Bimbingan dengan Dosen

d) Faktor Referensi Mahasiswa

Tabel 7. Deskripsi Faktor Referensi Mahasiswa

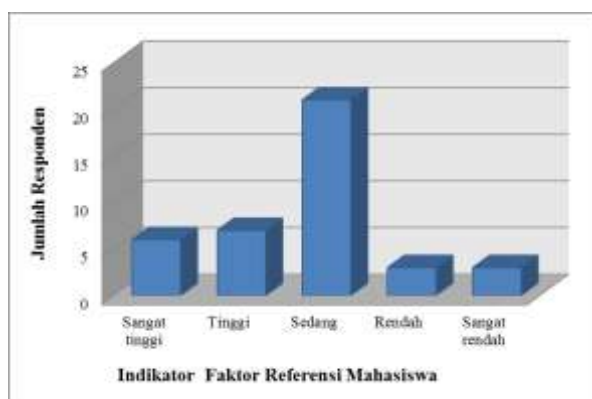
No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	6	15 %
2	Tinggi	7	17,5 %
3	Sedang	21	52,5 %
4	Rendah	3	7,5 %
5	Sangat rendah	3	7,5 %

Berdasarkan tabel 7. di atas, dapat dilihat untuk indikator faktor referensi mahasiswa pada



kategori sedang memperoleh frekuensi terbanyak yaitu 21 dengan perolehan persentase sebesar 52,5%. Hal ini mengundang penasaran bagi peneliti mengapa bisa terjadi demikian. Pada saat wawancara bersama informan hal ini terjawab. Dalam wawancara mengenai faktor referensi mahasiswa ini, peneliti mengajukan pertanyaan yang kiranya dapat mewakili sub indikator tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam mencari referensi untuk menunjang skripsinya. Agar lebih mudah dipahami mengenai deskripsi indikator faktor referensi mahasiswa dapat dilihat pada gambar 8. yang ditunjukkan di bawah:



Gambar 8. Deskripsi Faktor Referensi Mahasiswa

#### e) Faktor Administratif Skripsi

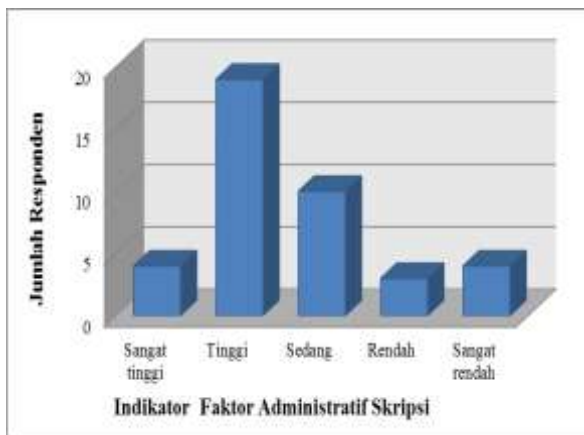
Tabel 8. Deskripsi Faktor Administratif Skripsi

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	4	15 %
2	Tinggi	19	17,5 %
3	Sedang	10	52,5 %
4	Rendah	3	7,5 %
5	Sangat rendah	4	7,5 %

Berdasarkan tabel 8. di atas, dapat dilihat untuk indikator faktor administratif skripsi pada kategori tinggi memperoleh frekuensi terbanyak yaitu 19 dengan perolehan persentase sebesar 32,5%. Hal ini mengundang penasaran bagi peneliti mengapa bisa terjadi demikian. Pada saat wawancara hal ini terjawab. Dalam wawancara mengenai faktor administratif skripsi ini, peneliti mengajukan pertanyaan yang kiranya dapat mewakili sub indikator tersebut. Pertanyaannya adalah kesulitan apa saja yang anda temui dalam administratif skripsi.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa mahasiswa mengalami kesulitan dalam administratif skripsi. Agar lebih mudah dipahami mengenai deskripsi indikator faktor

administratif skripsi dapat dilihat pada gambar 9. yang ditunjukkan di bawah:



Gambar 9. Deskripsi Faktor Administratif Skripsi

#### D. SIMPULAN

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya faktor intern dan faktor ekstern tersebut mempengaruhi penyelesaian studi mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Mesin JPTK FKIP UNS Surakarta antara lain:

a. Faktor Intern

- 1) Faktor kesehatan menjadi penghambat karena informan pernah mengalami sakit, walaupun sakit yang dideritanya tidak parah. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa faktor kesehatan mempengaruhi penyelesaian skripsi mahasiswa.
- 2) Faktor psikologis menjadi penghambat karena informan

mengatakan bahwa kurangnya motivasi, rasa malas yang muncul, pernah mengeluh menjadi penghambat untuk menyelesaikan skripsi. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa faktor psikologis mempengaruhi penyelesaian skripsi mahasiswa.

- 3) Faktor kelelahan menjadi penghambat karena informan mengatakan bahwa kelelahan timbul karena lelah dengan kegiatan yang lain, kurang bisa membagi waktu antara kegiatan lain dengan skripsi, istirahat yang kurang sehingga sulit berkonsentrasi. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa faktor kelelahan mempengaruhi penyelesaian skripsi mahasiswa.

b. Faktor Ekstern

- 1) Faktor keluarga menjadi penghambat karena informan mengatakan bahwa dukungan orang tua yang kurang, fasilitas belajar yang kurang, dan suasana rumah/kos yang kurang nyaman untuk mengerjakan skripsi mempengaruhi penyelesaian

skripsi. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa faktor keluarga mempengaruhi penyelesaian skripsi mahasiswa.

- 2) Faktor teman bergaul menjadi penghambat karena informan mengalami kesulitan untuk mencari teman yang bisa diajak *sharing* mengenai skripsi yang diambilnya. Kendala lainnya yaitu mereka terlalu banyak main sehingga banyak waktu yang terbuang percuma. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa faktor teman bergaul mempengaruhi penyelesaian skripsi mahasiswa.
- 3) Faktor bimbingan dengan dosen menjadi penghambat karena informan mengalami kesulitan untuk bertemu dengan dosen pembimbing untuk konsultasi walaupun dosen pembimbing ada dikarenakan kesibukan dosen itu sendiri, informan mengalami kesulitan menyimpulkan saran setelah konsultasi dengan dosen dan mengalami kebingungan untuk menentukan langkah selanjutnya apa, dan informan

yang jarang konsultasi. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa faktor bimbingan dengan dosen mempengaruhi penyelesaian skripsi mahasiswa.

- 4) Faktor referensi mahasiswa menjadi penghambat karena informan mengatakan bahwa informan mengalami kesulitan dalam mengumpulkan materi yang menunjang. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa faktor referensi mahasiswa mempengaruhi penyelesaian skripsi mahasiswa.
- 5) Faktor administratif skripsi menjadi penghambat karena informan mengatakan bahwa informan mengalami kesulitan karena birokrasi yang jauh menjadikan malas mengurus perijinan dan kesulitan dalam pengajuan judul. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa faktor administratif skripsi mempengaruhi penyelesaian skripsi mahasiswa.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang paling dominan yang menghambat penyelesaian studi

mahasiswa S1 PTM JPTK FKIP UNS Surakarta antara lain:

- a. Faktor intern yaitu faktor kesehatan, faktor kelelahan, dan faktor psikologis.
- b. Faktor ekstren yaitu faktor bimbingan dengan dosen, faktor keluarga, faktor teman bergaul, faktor referensi mahasiswa, dan faktor administratif skripsi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. & C.S.A, Jabar. (2010). *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2007). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Darso. (2011). *Kesiapan Belajar Siswa dan Interaksi Belajar Mengajar terhadap Prestasi Belajar*. Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan. Vol. VII No. 2 Agustus 2011.
- Departemen Pendidikan Nasional, Pusat Bahasa. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa*.
- Moleong, Lexy J. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Murray, N.G., Low, B.J., Hollis, C., Cross, A.W., & Davis, S.M. (2007). *Coordinated School Health Programs and Academic Achievement: A Systematic Review of the Literature*. Journal of School Health. November 2007, Vol. 77, No. 9.
- Sukmadinata, N.S. (2007). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Profil PTM FKIP UNS*. (2011). Diperoleh 05 Juni 2012, dari <http://ptm.fkip.uns.ac.id>
- Rachmat, Muhamad Lutfi. (2011). *Faktor-faktor Kesulitan dalam Menyelesaikan Mata Kuliah Tugas Akhir*. Skripsi. Dipublikasikan, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Stratton, C.W., Reid, M.J., & Stoolmiller, M. (2008). *Preventing Conduct Problems and Improving School Readiness: Evaluation of The Incredible Years Teacher and Child Training Programs in High-Risk Schools*. Journal of Child Psychology and Psychiatry. 49:5 (2008), pp 471–488.
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta
- Sutopo, H.B. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Tim Pedoman Akademik. (2008). *Pedoman Akademik FKIP 2008/2009*. Surakarta: Tidak Diterbitkan.
- Tim Skripsi. (2012). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surakarta: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UNS.
- UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- UU No. 22 Tahun 1961 Tentang Perguruan Tinggi*.